

artikel fitri baru

by ..

Submission date: 20-Aug-2022 03:04AM (UTC-0700)

Submission ID: 1884672438

File name: artikel_fitri_baru.docx (184.39K)

Word count: 3193

Character count: 20901

19
**KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021**

9 Fitri Hidayati¹, Mar'atus Solikah², Sugeng³
Universitas Nusantara PGRI, Jl. Achmad Dahlan 76 Kediri
Hidayatiida444@gmail.com, sayaikakediri@gmail.com, sugengprismakat@gmail.com 48

Tanggal Masuk : Informasi artikel : Tanggal Revisi : Tanggal diterima:

Abstract

The economic conditions is not certain force investors to be more careful in investing, so that presenting relevant information to users of financial statements regarding going concern audit opinions is important so that they are not misled in making business decisions. The purpose of this study was to partially and simultaneously examine the effect of the Company's Financial Condition, Company Growth, and Profitability on the acceptance of Going Concern Opinions.

This research was conducted on the manufacturing sub-sector food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data is obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a time period of 2019 to 2021. This research uses quantitative methods with causality research techniques. The results show that the variable of the Company's Financial Condition does not have a significant effect on the acceptance of going concern opinions, the company's growth have significant effect on the acceptance of going concern opinions and profitability partially does not have a significant effect on the acceptance of going concern opinions on manufacturing sub-sector food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021, and simultaneously the company's financial condition, company growth, and profitability have significant effect on the acceptance of going concern opinions on manufacturing sub-sector food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

Keywords: Going Concern Opinion, Company Financial Condition, Company Growth, Profitability

Abstrak

Kondisi ekonomi yang tidak menentu memaksa investor untuk lebih berhati-hati dalam melakukan investasi, sehingga memaparkan informasi yang relevan kepada pengguna laporan keuangan mengenai opini audit going concern merupakan hal yang penting agar mereka tidak disesatkan dalam mengambil keputusan bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap penerimaan Opini Going Concern.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) dengan periode waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian kausalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kondisi Keuangan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini going concern, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini going concern, dan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini going concern pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, serta secara simultan Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini going concern pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Keywords: Opini Going Concern, Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Di pasar publik, laporan keuangan sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang kinerja perusahaan dan untuk mendukung keberlanjutan perusahaan Zandra [1]. Laporan memberikan kesempatan kepada emiten untuk mengomunikasikan kinerja mereka kepada pihak luar. Kusumawardhani [2] menegaskan bahwa penilaian investor atas laporan keuangan menentukan kebijakan investasi mereka. Lingkungan ekonomi mengharuskan entitas bisnis memastikan kelangsungan hidupnya melalui asumsi kelangsungan usaha (*going concern*). Pernyataan *going concern* berarti perusahaan diharapkan dapat bertahan dari kegiatan usahanya dalam jangka panjang dan tidak akan mengalami likuidasi dalam waktu dekat. Karena asumsi kelangsungan hidup dibuat dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan, laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan.

Opini audit *going concern* merupakan penilaian auditor apakah suatu entitas akan mempertahankan kelangsungan hidupnya Benny & Dwirandra [3]. Istilah opini audit *going concern* mengacu pada opini audit yang secara khusus disesuaikan dengan penilaian auditor atas kelangsungan hidup bisnis. Ada tiga jenis opini kelangsungan usaha: opini wajar tanpa pengecualian dengan penjelasan, opini wajar dengan pengecualian, dan opini modifikasi. Memberikan opini *going concern* dapat menjadi tantangan moral dan etis karena sulit untuk memprediksi masa depan perusahaan Kusumawardhani [2].

Setiap tahun, Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat melihat jumlah perusahaannya berfluktuasi naik turun. Dalam hal ini, otoritas delisting BEI telah berlaku. BEI dapat melakukan delisting perusahaan sesuai dengan peraturan bursa nomor I-I tentang relisting dan delisting apabila perusahaan mengalami kondisi negatif terhadap kelangsungan usahanya dan tidak dapat membuktikan rencana pemulihan yang memadai. Dari 2018 hingga 2020, 16 perusahaan delisting dari Bursa Efek Indonesia. Melihat hal tersebut, banyak perusahaan yang kesulitan mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga para pemangku kepentingan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan bisnis Akbar et al., [12]. Banyaknya delisting menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang masih belum mampu mempertahankan operasinya. Masalah ini berdampak di semua segmen bisnis, membuat pengguna laporan keuangan khawatir.

Keputusan investasi dapat diambil dengan mengacu pada bagaimana kelangsungan usaha berjalan, karena merupakan masalah yang bertahan lama. Menyikapi hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah opini audit *going concern* berhubungan dengan variabel lainnya. Ketika investor memutuskan untuk berinvestasi, mereka ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan Kusumawardhani., [2]. Opini audit *going concern* auditor sangat berharga bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor dalam opini audit *going concern* perusahaan dan auditor telah diselidiki secara menyeluruh Zandra., [1]

Dalam penelitian ini, pertumbuhan, profitabilitas, dan kondisi keuangan perusahaan dapat dianalisis untuk menentukan opini audit atas kelangsungan usaha. Umumnya auditor tidak mengeluarkan opini *going concern* ketika kondisi keuangan suatu perusahaan baik. Rahim [4] menganjurkan pandangan ini, yang menyatakan bahwa jika kondisi keuangan perusahaan terganggu, pendapat kelangsungan usaha kemungkinan akan diberikan. Pendapat ini juga didukung oleh Merawati et al., [5] yang menyatakan bahwa, ketika kondisi keuangan perusahaan baik, audit *going concern* cenderung tidak diberikan

Hal ini terungkap dalam penelitian Yanti et al., [6], bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan bukan merupakan penentu keputusan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Dalam studinya, pertumbuhan perusahaan ditemukan memiliki pengaruh yang berlawanan secara diametral terhadap pengaruh leverage terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Selain itu, dalam penelitian yang sama Andini et al., [7] yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur, ditemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* yang diterima oleh perusahaan yang tumbuh tidak jauh berbeda dengan perusahaan yang mengalami penurunan. Sebelumnya, laporan keuangan perusahaan manufaktur menjadi fokus dan sampel penelitian. Kajian komprehensif terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Andini et al., [7]; Kartika,[8]; Lie et al., [9]; Yanti et al., [6]. Untuk penelitian ini, peneliti mempersempit cakupan

50
perusahaan manufaktur ke sub-sektor makanan dan minuman. Hal ini akan mengarah pada pembahasan yang lebih rinci dari suatu area kecil sebuah masalah

28
Tujuan guna dicapai penelitian ini adalah 1) Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara kondisi keuangan perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap penerimaan opini audit *going concern* di tahun 2019-2021. 2) Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap penerimaan opini audit *going concern* di tahun 2019-2021. 3) Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap penerimaan opini audit *going concern* di tahun 2019-2021. 4) Untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan antara kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap penerimaan opini audit *going concern* di tahun 2019-2021.

49 METODE

16
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2021. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Standar yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2021 dan perusahaan yang mengalami laba periode 2019-2020

9
Penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan program *statistic product and service solution (spss) for windows* versi 25. Sedangkan norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Pengujian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*) Hipotesis untuk menilai model fit adalah H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data. H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data. Dari hipotesis ini supaya model fit dengan data maka H_0 harus diterima atau H_a harus ditolak.

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer Ana Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah H_0 : Tidak ada perbedaan antara model dengan data. H_a : Ada perbedaan antara model dengan data. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar dari pada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan *opini audit going Concern*. Dalam output regresi logistik, angka ini dapat dilihat pada *Classification Table*.

8
Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Untuk melakukan Pengujian hipotesis secara parsial pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa aplikasi software SPSS versi 25.

Pengujian hipotesis secara simultan digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Untuk melakukan pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa aplikasi software SPSS versi 25.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

22
Pengujian keseluruhan model (*overall Model Fit*) pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel bebas dimasukkan ke dalam

model. Berdasarkan uji Model fit awal dengan menggunakan program SPSS menunjukkan nilai -2 Log Likelihood pertama sebesar 58,670., diperoleh tabel 1.

Tabel 1. Uji Model Fit Awal

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	58,933	-1,158
	2	58,671	-1,315
	3	58,670	-1,322
	4	58,670	-1,322

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 58,670

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: data diolah

Setelah keseluruhan variabel bebas yaitu Kondisi Keuangan Perusahaan (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2) dan Profitabilitas (X3) dimasukkan ke dalam model, -2 Log Likelihood menunjukkan angka 58,670 atau terjadi penurunan nilai -2 Log Likelihood. Penurunan nilai -2 Log Likelihood ini dapat diartikan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki model fit dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Sehingga diperoleh tabel 2.

Tabel 2. Uji Model Fit Akhir

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				Kondisi Keuangan Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan	Profitabilitas
Step 1	1	49,736	-2,147	,191	-,104	3,777
	2	46,758	-2,888	,333	-,332	4,680
	3	42,248	-2,776	,238	-1,209	7,542
	4	40,676	-3,198	,236	-1,983	10,961
	5	40,491	-3,458	,229	-2,304	13,119
	6	40,487	-3,507	,228	-2,358	13,544
	7	40,487	-3,508	,228	-2,360	13,555
	8	40,487	-3,508	,228	-2,360	13,555

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 58,670

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

-2LL awal (Block Number = 0)	58,670
-2LL akhir (Block Number = 1)	40,487

Sumber: data diolah

2 Hasil uji kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow Probabilitas signifikansi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan probabilitas signifikansi menunjukkan angka 0.171 nilai signifikansi yang diperoleh ini jauh lebih besar dari pada 0,05. Berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya. Diperoleh tabel 3.

Tabel 3. Uji Kelayakan model regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,315	7	,171

Sumber: data diolah

1 Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going Concern*. menurut prediksi, perusahaan yang menerima opini *going concern* adalah 6, sedangkan observasi sesungguhnya menunjukkan bahwa *auditee* yang menerima opini *going concern* adalah 12. Jadi ketepatan model ini adalah 6/12 atau 50%. Dan menurut prediksi, perusahaan yang tidak ada opini *going concern* adalah 12, sedangkan observasi sesungguhnya menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak ada opini *going Concern* adalah 45. Jadi ketepatan model ini adalah 45/45 atau 100%. Ketepatan prediksi keseluruhan model ini adalah 89,5%. Ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji matrix klasifikasi

14 **Classification Table^a**

Step	Observed	Predicted			Percentage Correct
		Opini Going Concern			
		Tidak Ada Opini Going Concern	Opini Going Concern	Percentage Correct	
1	Opini Going Concern	45	0	100,0	
	Tidak Ada Opini Going Concern	6	6	50,0	
	Overall Percentage			89,5	

Sumber: data diolah

26 Persamaan regresi logistik digunakan untuk mendiskripsikan hubungan antara variabel terikat yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu atau lebih peubah bebas berskala kategori atau kontinu. Berdasarkan SPSS, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \frac{e^{-3,508+0,228 X1-2,360X2+13,555X3}}{1 + e^{-3,508+0,228 X1-2,360X2+13,555X3}}$$

11 Arti dari persamaan tersebut adalah jika kondisi Keuangan Perusahaan (X1) naik satu satuan, maka kemungkinan perusahaan akan melakukan Opini *Going Concern* adalah 1,256 kali perusahaan tidak melakukan Opini *Going Concern*, jika Pertumbuhan Perusahaan (X2) naik satu satuan, maka kemungkinan perusahaan akan melakukan Opini *Going Concern* adalah 0,094 kali perusahaan tidak melakukan Opini *Going Concern*, dan jika Profitabilitas (X3) naik satu satuan, maka kemungkinan perusahaan akan melakukan Opini *Going Concern* adalah 770457,157 kali perusahaan tidak melakukan Opini *Going Concern*.

Pengujian hipotesis secara parsial Variabel Kondisi Keuangan Perusahaan (X_1) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,654 > 0,05$ sehingga artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa Kondisi Keuangan Perusahaan (X_1) secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *Opini Going Concern* (Y). Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,021 > 0,05$ sehingga artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa Pertumbuhan Perusahaan (X_2) secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap *Opini Going Concern* (Y). Profitabilitas (X_3) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,080 > 0,05$ sehingga artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian, terbukti bahwa Profitabilitas (X_3) secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *Opini Going Concern* (Y) ditunjukkan pada tabel 5

Tabel 5. Hasil Pengujian hipotesis secara parsial
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Kondisi Keuangan Perusahaan	,228	,509	,201	1	,654	1,256
	Pertumbuhan Perusahaan	-2,360	1,021	5,338	1	,021	,094
	Profitabilitas	13,555	7,738	3,068	1	,080	770457,157
	Constant	-3,508	1,616	4,716	1	,030	,030

a. Variable(s) entered on step 1: Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas.

sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka Kondisi Keuangan Perusahaan (X_1), Pertumbuhan Perusahaan (X_2) dan Profitabilitas (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Opini Going Concern* (Y). Ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis secara simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	18,183	3	,000
	Block	18,183	3	,000
	Model	18,183	3	,000

Sumber: data diolah

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Cox & Snell R Square, diketahui Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Cox & Snell R Square adalah sebesar 0,425. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan (X_1), Pertumbuhan Perusahaan (X_2) dan Profitabilitas (X_3) terhadap *Opini Going Concern* (Y) adalah sebesar 42,5%, artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi *Opini Going Concern* sebesar 57,5% akan tetapi variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	40,487 ^a	,273	,425

Sumber: data diolah

KESIMPULAN

29
Kondisi Keuangan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

10
Informasi mengenai penerimaan opini *going concern* sangat penting untuk mempertimbangkan keputusan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. perusahaan hendaknya dapat mengenali lebih dini tanda-tanda kebangkrutan usaha dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangannya sehingga dapat mengambil kebijakan sesegera mungkin guna mengatasi masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini *going concern*.

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar penelitian ini, yang dianggap dapat mempengaruhi kemungkinan penerimaan opini *going concern* misalnya variabel Kualitas Audit, Opini Audit tahun sebelumnya dan reputasi Kantor Akuntansi Publik. Serta diharapkan menambah tahun pengamatan, mengingat penelitian ini hanya melakukan pengamatan selama 3 tahun

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Zandra, F. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. 23(2), 17.
- [2] Kusumawardhani, I. (2018). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distres, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. 1, 16.
- [3] Benny, I. M. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2016). Kemampuan Opini Audit Tahun Sebelumnya Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Pada "Opini Audit Going Concern." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 14(2), 835–861.
- [4] Rahim, S. (2017). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Kualitas Audit Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 75. <https://doi.org/10.24843/Jiab.2016.V11.I02.P02>
- [5] Merawati, L. K., Badera, I. D. N., & Suardhika, I. M. S. (2013). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Pada Hubungan Opini Audit Going Concern Dengan Pergantian Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado.
- [6] Yanti, N. K. S., Datriani, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 70–74. <https://doi.org/10.22225/Jraw.2.2.3364.70-74>
- [7] Andini, B. N., Peristiwarningsih, Y., & Narotama, U. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2014-2017). *Media Mahardika*, 19(2), 380–395.

- [8] Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 25–40.
- [9] Lie, C., Wardani, Rr. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Rencana Manajemen Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.20473/Baki.V1i2.2694>
- [10] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta.
Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- [12] Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286–303. <https://doi.org/10.24815/Jimeka.V4i2.12239>
- [13] Tyas, K.S. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015.

artikel fitri baru

ORIGINALITY REPORT

59%

SIMILARITY INDEX

58%

INTERNET SOURCES

36%

PUBLICATIONS

31%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	6%
2	www.scribd.com Internet Source	6%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
4	repository.usu.ac.id Internet Source	3%
5	www.docstoc.com Internet Source	2%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
7	Zulfana Khongida, Nining Purnamaningsih, Daniel Daniel. "PENGARUH KOMUNIKASI, MOTIVASI, DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN CV. DENOV PUTRA BRILIAN TULUNGAGUNG", JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 2019 Publication	2%

8	docplayer.info Internet Source	2%
9	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
10	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
11	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	2%
12	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
13	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
15	lovelycimutz.wordpress.com Internet Source	1%
16	www.journal.stiemb.ac.id Internet Source	1%
17	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
18	journal.maranatha.edu Internet Source	1%
19	I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, Ni Made Niki Premashanti. "Pengaruh Reputasi Kantor	1%

Akuntan Publik, Keberadaan Komite Audit,
dan Prior Opinion Terhadap Pemberian Opini
Audit Going Concern Pada Perusahaan
Manufaktur di Bursa Efek Indonesia",
STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan,
2020

Publication

20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
21	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
22	es.scribd.com Internet Source	1 %
23	Submitted to University of Birmingham Student Paper	1 %
24	ejournal.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	1 %
25	www.library.upnvj.ac.id Internet Source	1 %
26	Destrianah Destrianah, Bilman Wilman Simanihুরু, Satria Putra Utama. "PREFERENSI PETANI TERHADAP BUDIDAYA PADI SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI) DI KELURAHAN DUSUN BESAR KECAMATAN SINGARAN PATI KOTA BENGKULU", Naturalis:	1 %

Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, 2019

Publication

27	digilib.unpas.ac.id Internet Source	1 %
28	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
29	Lydia Minerva, Vivian Savenia Sumeisey, Stefani Stefani, Stepheny Wijaya, Cindy Agrippina Lim. "Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern", Owner, 2020 Publication	1 %
30	lib.ibs.ac.id Internet Source	1 %
31	123dok.com Internet Source	<1 %
32	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to nyenrode Student Paper	<1 %
34	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
35	skripsiusu.blogspot.com Internet Source	<1 %

36 Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020
Publication <1 %

37 id.123dok.com
Internet Source <1 %

38 prodipps.unsyiah.ac.id
Internet Source <1 %

39 www.researchgate.net
Internet Source <1 %

40 eprints.uns.ac.id
Internet Source <1 %

41 Kusuma Indawati Halim. "Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern", Owner, 2021
Publication <1 %

42 library.upnvj.ac.id
Internet Source <1 %

43 randhyni.blogspot.com
Internet Source <1 %

44 Ahmad Zakie Mubarrok, Almer Reyhan Islam. "THE EFFECT OF MANAGEMENT CHANGE, AUDIT OPINION, COMPANY SIZE, FINANCIAL <1 %

DISTRESS AND AUDITOR REPUTATION ON
AUDITOR SWITCHING", ACCRUALS
(Accounting Research Journal of Sutaatmadja),
2020

Publication

45

emitennews.com

Internet Source

<1 %

46

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

47

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

48

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

49

Rafida Khairani, Fati Syafira, Masnika Sinaga,
Roryn Chelsi Gea, Lorensisca Sitorus.

"Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas
Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada
Sektor Property", Journal of Economic,
Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

<1 %

50

Sabrina Nouril Jannata, Tri Kartika Pertiwi².
"Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri
Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan
Minuman di Bursa Efek Indonesia", El-Mal:
Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022

Publication

<1 %

51

Internet Source

<1 %

52

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

53

ojs.upj.ac.id

Internet Source

<1 %

54

repofeb.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

55

repositori.buddhidharma.ac.id

Internet Source

<1 %

56

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

57

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

<1 %

58

Utami Utami, Ardiani Ika Sulistyawati.
"MANAJEMEN LABA DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAN MANUFAKTUR DI BEI)",
Solusi, 2020

Publication

<1 %

59

T. Ricy Rikhad Suheri, Dewi Fitriyani, Dedy
Setiawan. "ANALISIS PENGARUH BEBAN
PAJAK KINI, ASET PAJAK TANGGUHAN,
DISCRETION ACCRUAL, DAN TAX PLANNING
TERHADAP MANAJEMEN LABA", Jurnal
Manajemen Terapan dan Keuangan, 2020

<1 %

60

Wawan Anggara, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

<1 %

61

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

artikel fitri baru

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
